

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka didapat kesimpulan bahwa berdasarkan perolehan presentase menyatakan iklan politik di televisi cukup menarik sebesar 64,28% responden. Jadi iklan politik di televisi cukup efektif dalam menggerakkan dan mempengaruhi sikap politik pemilih pemula untuk dapat mengikuti Pemilu pada tahun 2014. Kondisi di atas didukung oleh pengetahuan pemilih pemula terhadap isi pesan, struktur pesan, dan sumber pesan iklan politik di televisi yang cukup aplikatif dan efektif dalam mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan konatif para pemilih pemula. Berdasarkan indikator kognitif, afektif, dan konatif sikap pemilih pemula berada pada kategori cukup baik dengan perolehan presentase 57,14%.

Dengan demikian, antara variabel iklan politik di televisi ( $x$ ) dan sikap pemilih pemula ( $y$ ), cukup efektif dalam menggerakkan dan mempengaruhi sikap politik pemilih pemula untuk dapat mengikuti Pemilu pada tahun 2014. Kondisi ini tidak hanya diakibatkan oleh pengetahuan pemilih pemula terhadap isi, struktur dan sumber pesan. Tetapi juga bisa dipengaruhi oleh penyampaian yang arif, bijaksana dan berawal dari prestasi atau bukti nyata yang sudah dirasakan oleh mayoritas masyarakat

Indonesia. Sehingga, tidak saja memberikan hasil yang memuaskan tetapi juga memberikan penerimaan dari semua kalangan terutama pemilih pemula.

## **B. SARAN**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kualitas dan kuantitas pesan dalam iklan politik di televisi harus selalu menampilkan segmen khusus bagi pemilih pemula secara beriringan dan mampu membangun "*image building*" secara masif dan terarah dengan karakter masing-masing partai politik misalnya salah satu iklan politik di televisi dalam memberikan harapan atau janji-janji politiknya harus menampilkan para artis muda yang memang banyak digemari oleh pelajar dan mahasiswa. Hal ini akan sangat efektif untuk menarik simpati dan dukungan pada pemilih pemula melalui iklan politik di televisi.
2. Bagi setiap pemilih pemula harus menggunakan hak politiknya dan tidak sia-siakan momentum Pemilu dan menentukan sikap politiknya karena menjadi bagian untuk menentukan masa depan bangsa Indonesia.
3. Dalam rangkaian pelaksanaan Pemilu oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) tentu harus memberikan pelajaran politik bagi pemilih pemula agar mereka berpartisipasi dan menjadikan pemilih pemula yang cerdas dalam Pemilu kedepan.